

A/SEP

2004

024

3/2 R.

**ANALISIS SISTEM KOMPENSASI SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS  
TENAGA PEMETIK TEH**

**(Studi Kasus : Perkebunan Teh Cianten PTPN VIII, Kecamatan Pamijahan,  
Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)**

Oleh:

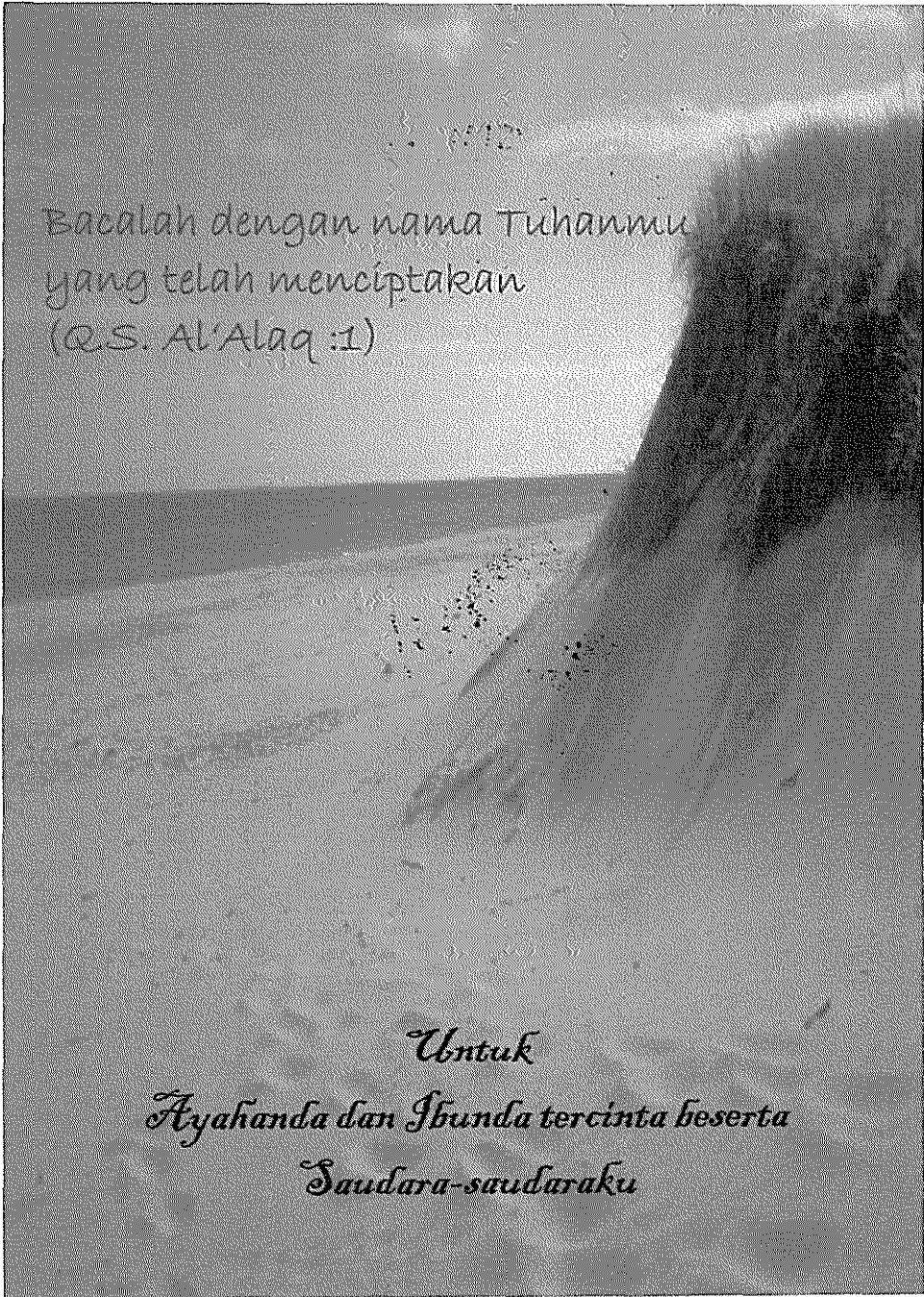
**AGUD ZULKARNAIN**

**A07499218**



**DEPARTEMEN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2004**



Bacalah dengan nama Tuhanmu  
yang telah menciptakan  
(Q.S. Al'Alaq :1)

*Untuk  
Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta  
Saudara-saudaraku*

## RINGKASAN

**Agud Zulkarnain.** Analisis Sistem Kompensasi Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi dan Produktivitas Tenaga Pemetik Teh (Studi Kasus: Perkebunan Cianten PTPN VIII, Kecamatan pamijahan Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat). Dibawah bimbingan. **Netti Tinaprilla.** Sep'04 - 24

Sistim kompensasi merupakan salah satu rangkaian dalam strategi manajemen sumber daya manusia perusahaan yang cukup penting dalam mempengaruhi kerja pemetikan. Masalah kompensasi merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang paling sulit dan membingungkan, tidak hanya karena pemberian kompensasi merupakan salah satu tugas yang paling kompleks, tetapi juga salah satu aspek yang paling berarti, baik bagi pemenuhan kebutuhan karyawan maupun perusahaan. Apabila kompensasi diberikan secara benar, para karyawan akan lebih terpuaskan dan termotivasi untuk meraih sasaran-sasaran perusahaan sehingga peningkatan produktivitas kerjapun akan tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1). Mendeskripsikan sistem kompensasi yang diterapkan oleh perkebunan; (2). Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap motivasi dan pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Perkebunan Teh Cianten PTPN VIII Bogor Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak manajemen perkebunan hingga karyawan petik. Wawancara dilakukan berdasarkan panduan sebuah kuisiener dimana dalam kuisiener tersebut penulis menggunakan pertanyaan tertutup agar datanya dapat diolah secara kuantitatif. Data sekunder diperoleh dari arsip pekebunan dan berbagai literatur yang terdapat di perpustakaan dan tempat-tempat lainnya.

Ukuran sampel ditentukan sebanyak 34 orang responden dari 340 populasi dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut dianggap telah memadai untuk mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional terhadap jumlah populasi yang ada dengan teknik pengambilan sampel berstrata. Tujuannya adalah agar setiap subkelompok yang spesifik mewakili jumlah yang cukup dalam sampel. Selanjutnya dari masing-masing strata akan diambil sampel dengan menggunakan metode acak sederhana. Pembagian strata didasarkan pada lokasi sub divisi mengingat adanya perbedaan cuaca, kondisi tempat kerja, dan berbagai fasilitas yang terutama diduga akan berpengaruh terhadap persepsi dari tenaga pemetik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kompensasi yang diterapkan oleh perkebunan Cianten PTPN VIII dibedakan menjadi kompensasi finansial langsung dan kompensasi finansial tidak langsung. Kompensasi finansial langsung secara umum dibedakan menjadi upah borongan, upah harian serta premi dan upah lembur. Upah finansial tidak langsung berupa upah sosial, tunjangan-tunjangan, jamsostek dan dapenbun serta fasilitas-fasilitas. Upah dinas pemetik tetap berupa upah

borongan, artinya upah yang diperoleh pemetik berdasarkan prestasi kerjanya yang berupa kuantitas dan kualitas hasil petikan. Sedangkan perhitungannya berdasarkan analisis petik dan basic yield yang telah ditetapkan dengan menerapkan sisten reward and punishment. Upah petik dinas dibayarkan kepada karyawan petik dalam bentuk uang tunai yang akan diterima pada awal bulan setelah bekerja selama satu bulan.

Hasil analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara kepuasan dengan faktor yang mempengaruhinya menunjukkan bahwa secara statistik, kepuasan berkorelasi positif secara nyata dengan faktor Kondisi Kerja Perkebunan, Peraturan Kerja, dan Upah Pokok, artinya perbaikan dalam Kondisi Kerja Perkebunan, Peraturan Kerja, dan Upah Pokok, akan meningkatkan kepuasan secara signifikan. Faktor BNF berkorelasi negatif secara nyata terhadap kepuasan kompensasi, artinya semakin baik penyelenggaraan benefit maka kepuasan kompensasi akan menurun. Sedangkan faktor Hubungan Dengan Teman, Hubungan Dengan Atasan, dan Upah Kulir tidak berpengaruh secara nyata terhadap kepuasan. Hal ini berarti, faktor Kondisi Kerja Perkebunan, Peraturan Kerja, dan Upah Pokok dapat menjadi motivator bagi pemetik tetap.

Hasil analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan produktivitas kerja pemetik menunjukkan bahwa secara statistik, faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pemetik hanyalah faktor tinggi badan. Sedangkan faktor-faktor yang lain seperti usia, jenis kelamin, tinggi badan, pengalaman kerja, jarak rumah ke lokasi kerja, kondisi perjalanan ke lokasi kerja, jumlah anggota keluarga yang bekerja, serta kepuasan nonkompensasi dan kepuasan kompensasi ternyata tidak ada yang berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas kerja pemetik pada tingkat kepercayaan 85 persen. Hal ini berarti, peningkatan kepuasan baik dari kepuasan nonkompensasi maupun kepuasan kompensasi pemetik tidak akan berpengaruh nyata terhadap produktivitas kerja. Tidak berpengaruhnya masing-masing faktor yang pada awalnya diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja pemetik juga dapat dipahami dari hasil pengamatan di lapang dan wawancara langsung dengan pihak perkebunan maupun karyawan petik bahwa pekerjaan pemetikan telah dianggap oleh karyawan petik sebagai pekerjaan rutin yang dilaksanakan atas dasar pemenuhan kebutuhan fisiologis. Selain itu, kondisi tanaman, kondisi kesehatan pemetik dan kondisi cuaca juga merintangai pendugaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Beberapa faktor seperti umur, pengalaman kerja, dan kondisi perjalanan juga mempunyai karakteristik yang cenderung homogen sehingga dapat menghambat pendugaan hubungan antar faktor-faktor independen tersebut dengan variabel dependennya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, perusahaan hendaknya melakukan kajian dan evaluasi secara berkala mengenai kompensasi untuk mengetahui persepsi dari pemetik sehingga perusahaan dapat menerapkan sistem kompensasi yang tepat dan adil bagi pemetik. Selain itu, Perusahaan hendaknya juga melakukan penyeleksian yang efektif terhadap karyawan petik, salah satunya yakni penyeleksian tinggi badan. Hal ini dikarenakan faktor tinggi badan yang sesuai dapat meningkatkan produktivitas kerja pemetik, yang nantinya akan membantu perusahaan mencapai tujuannya

**ANALISIS SISTEM KOMPENSASI SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS  
TENAGA PEMETIK TEH  
(Studi Kasus : Perkebunan Teh Cianten PTPN VIII, Kecamatan Pamijahan,  
Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)**

**Oleh:  
AGUD ZULKARNAIN  
A07499218**

**SKRIPSI  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA PERTANIAN  
Pada  
Fakultas Pertanian  
Institut Pertanian Bogor**

**DEPARTEMEN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2004**

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**DEPARTEMEN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

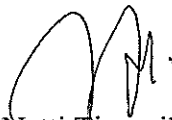
---

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh:

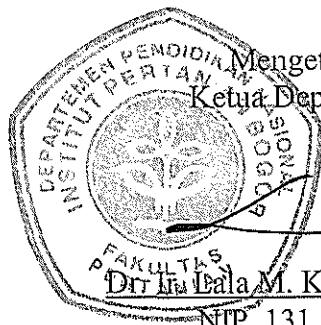
Nama : Agud Zulkarnain  
NRP : A07499218  
Program Studi : Manajemen Agribisnis  
Judul : Analisis Sistem Kompensasi Serta Pengaruhnya Terhadap  
Motivasi dan Produktivitas tenaga Pemetik Teh (Studi Kasus:  
Perkebunan Cianten PTPN VIII, Kecamatan Pamijahan,  
Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)

Dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Departemen  
Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Ir. Netti Tinaprilla, MM  
NIP. 1321339965



Mengetahui,  
Ketua Departemen

Dr. Ir. Bala M. Kolopaking, MS  
NIP. 131 284 865

Tanggal Kelulusan: 13 Januari 2004

**PERNYATAAN**

**DENGAN INI SAYA MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI BENAR-BENAR  
HASIL KARYA SENDIRI DAN BELUM PERNAH DIAJUKAN SEBAGAI  
KARYA ILMIAH PADA PERGURUAN TINGGI ATAU LEMBAGA  
MANAPUN**

**Bogor, Januari 2004**

**Agud Zulkarnain**

**A07499218**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gresik pada tanggal 27 September 1980 sebagai anak ke lima dari enam bersaudara, berbuah dari pasangan ayahanda Muzayyin Uzair (Alm) dan ibunda Layinah Fathoni (Alm).

Pada tahun 1993, penulis menamatkan pendidikan dasarnya di SD Muhammadiyah 1 Gresik, kemudian penulis melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Gresik hingga selesai pada tahun 1996. Setelah itu, penulis melanjutkan lagi ke pendidikan menengah atas di SMUN 1 Gresik dan menyelesaikannya pada tahun 1999. Melalui jalur UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri), penulis diterima sebagai mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) pada Program Studi Manajemen Agribisnis, Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.

Selama di perkuliahan, penulis sempat menjadi asisten dosen mata kuliah Ekonomi Umum selama satu tahun. Penulis juga pernah aktif di beberapa organisasi diantaranya, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI).



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan segala limpahan rahmat serta hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dia senantiasa membimbing dan memberi kemudahan penulis dalam segala aktifitas.

Skripsi ini berjudul "Analisis Sistem Kompensasi Serta Pengaruhnya Terhadap Motivasi dan Produktivitas Tenaga Pemetik Teh (Studi Kasus: Perkebunan Teh Cianten PTPN VIII, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat)" merupakan salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hanya terdapat satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pemetik pada tingkat kepercayaan 85 persen, yakni faktor tinggi badan.

Penulis dengan segala keterbatasannya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi bentuk maupun isinya, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Permohonan maaf dan ucapan terima kasih sepatutnya diberikan kepada pihak yang selama ini membantu penulis dalam penyelesaian skripsi, baik dalam bentuk lahiriah maupun ruhaniah.

Bogor, Januari 2004

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik secara lahiriah maupun ruhaniah dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ir. Netti Tinaprilla, MM., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. Sjafrli Mangkuprawira, selaku dosen penguji utama dan Ir. Bambang S. Utomo MDS., selaku dosen penguji komisi pendidikan yang telah memberikan saran dan kritik.
3. Direktur PTPN VIII, Administratur, Sinder Kepala, Sinder TUK, Sinder Teknik, Sinder Afdeling, dan seluruh karyawan Perkebunan Cianten yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut.
4. Bapak Warta, selaku pembimbing di lapangan yang telah memberikan berbagai informasi mengenai kondisi perkebunan.
5. Bapak Dusun Rosyid beserta keluarga, Mang Odang beserta keluarga yang telah menyediakan tempat tinggal selama penelitian.
6. Warga Cianten yang telah banyak membantu selama penelitian.
7. Aditya Nurcahyanto, yang telah berkenan menjadi pembahas pada saat seminar.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta, kakakku dan adikku tersayang Mbak Novi, Mas Awang (Alm), Mas Yon, Adam, atas segala kasih sayang dan do'anya.
9. Budheku, Pakdheku, Tante-tanteku, Om-omku, Sepupu-sepupuku dan Saudara-saudaraku yang lain, atas dorongan dan motivasi yang diberikan selama ini.